

ABSTRACT

Background: Contaminated food is still a public health problem that has the potential to cause foodborne illness. This study aims to identify factors related to hygiene behavior in food handlers in the canteen of State Elementary Schools in the work area of the Talang Banjar Health Center, considering that there are still many State Elementary School canteens in Jambi City that have not met hygiene standards.

Methods: This study used a quantitative approach with a Cross-Sectional design. The sample consisted of 37 food handlers using the Total Sampling technique and the data were analyzed using the Chi-Square test.

Results: The results of the analysis showed that most food handlers had poor hygiene behavior (65%), poor knowledge (60%), positive attitudes (51%), internal and external supervisors (62%), and most had never participated in training (89%). The bivariate test showed that there was a relationship between knowledge ($p=0.023$) and attitude ($p=0.008$) with hygiene behavior; while supervision ($p=0.171$) and training (0.602) had no relationship with hygiene behavior in food handlers in the canteen of State Elementary School in the Talang Banjar Health Center work area.

Conclusion: There was a relationship between knowledge and attitude and hygiene behavior in food handlers, while supervision and training had no relationship with hygiene behavior in food handlers in the canteen of State Elementary Schools in the work area of the Talang Banjar Health Center.

Keywords: Hygiene behavior, food handlers, canteen of State Elementary Schools.

ABSTRAK

Latar belakang: Makanan yang terkontaminasi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan penyakit bawaan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan perilaku higiene pada penjamah makanan di kantin Sekolah Dasar Negeri wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar, mengingat masih banyak kantin Sekolah Dasar Negeri di Kota Jambi yang belum memenuhi standar kebersihan.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*. Sampel terdiri dari 37 penjamah makanan dengan menggunakan teknik *Total Sampling* dan data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penjamah makanan memiliki perilaku higiene kurang baik (65%), dengan pengetahuan kurang baik (60%), sikap positif (51%), mendapatkan pengawasan internal dan eksternal (62%), dan sebagian besar belum pernah mengikuti pelatihan (89%). Uji bivariat menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p=0.023$) dan sikap ($p=0.008$) dengan perilaku higiene, sedangkan pengawasan ($p=0.171$) dan pelatihan (0.602) tidak ada hubungan dengan perilaku higiene pada penjamah makanan di kantin Sekolah Dasar Negeri wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku higiene pada penjamah makanan, sedangkan pengawasan dan pelatihan tidak ada hubungan dengan perilaku higiene pada penjamah makanan di kantin Sekolah Dasar Negeri wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar.

Kata kunci: Perilaku higiene, penjamah makanan, kantin Sekolah Dasar Negeri.